

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI  
PEMBIAYAAN *MURÂBAHAH* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE  
TAHUN 2009- 2011**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM KEUANGAN ISLAM**

Oleh :

**LATIFATUL MUFIDAH**  
**08390018**

**PEMBIMBING :**

- 1. Drs. IBNU QIZAM, SE, M.Si, Akt**
- 2. Drs. SLAMET KHILMI, M. Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank. Salah satu produk pembiayaan yang paling banyak diminati masyarakat adalah pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* merupakan jual beli dengan dasar adanya informasi dari pihak penjual terkait dengan harga pokok pembelian dan tingkat keuntungan yang diinginkan. Besarnya pembiayaan *murabahah* yang disalurkan bank Syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), margin keuntungan, modal sendiri, *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2009-2011.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan berdasarkan tujuannya. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dengan skala numerik (angka). Data penelitian ini merupakan data sekunder yang berjumlah 51 data, diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia triwulan I tahun 2009 hingga triwulan III tahun 2011. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), margin keuntungan, modal sendiri, *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga. Sedangkan jumlah pembiayaan *murabahah* adalah variabel dependennya. Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linear berganda.

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa, Dana Pihak Ketiga (DPK), margin keuntungan, modal sendiri, *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Secara parsial atau pada uji t menunjukkan bahwa hanya dua variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, yaitu margin keuntungan dan modal sendiri, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan suku bunga tidak terbukti signifikansinya. Adapun koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,930 yang berarti pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 93% dan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: pembiayaan *murbahah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), margin keuntungan, modal sendiri, *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), suku bunga, Bank Umum Syariah



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Latifatul Mufidah  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Latifatul Mufidah  
NIM : 08390018  
Judul Skripsi : **Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi  
Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah  
Periode 2009-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 10 jumadil Akhir 1433H  
02 Mei 2012 M

Pembimbing I

Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt  
NIP. 19680102 199403 1 002

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Latifatul Mufidah  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Latifatul Mufidah  
NIM : 08390018  
Judul Skripsi : **Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/~~tugas akhir~~ saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 16 jumadil Akhir 1433H  
08 Mei 2012 M

Pembimbing II



Drs. Slamet Khilmi, M. Si  
NIP. 19631014 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO  
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/222/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**“ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI  
PEMBIAYAAN MURĀBAĤAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE  
2009-2011”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Latifatul Mufidah  
NIM : 08390018  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Mei 2012  
Nilai : A/B

Dan telah dinyatakan dan diterima oleh Fakultas Syari’ah dan Hukum  
Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta .

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt  
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si  
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II

Drs. Ibnu Muhsin, M.Ag.  
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 28 Mei 2012

Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga



DEKAN

Noorhadi, MA, M. Phil., Ph.D  
NIP.19711207 199503 1 002

MOTTO

**We're Never Really Alone**

فإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini aku persembahkan untuk  
Ayahanda dan Ibunda tercinta  
Sahabat-sahabat tersayang  
Semua yang telah memberikan warna dalam  
hidupku  
Almamaterku UIN SUNAN KALIJAGA**

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم الذي جاء بالحق والكتاب الهادي الى الصراط المستقيم.

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penyusun panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Penyusun menyadari, bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari beberapa pihak, baik riil materil maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung. Berkenaan dengan itu, penyusun hanya dapat menghaturkan terima kasih yang tak terkira kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;



3. Drs. Slamet Khilmi, M. Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Slamet Khilmi, M. Si selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah;
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak H. Rochmad Abd. Hamid dan Ibu Hj. Suprihati berkat untaian kasih sayangnya, keringatnya dan doanya sehingga aku bisa seperti sekarang, adikkku M. Miftahuddin serta keluarga besarku yang selalu memberi do'a, semangat dan motivasi bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat, keluarga dan saudaraku Norma, Inna, Umi, Bintar, Meme, Eliza, Uches, Anis, Firda, terima kasih sobat atas kebersamaan indah selama ini semoga PERSAHABATAN ini abadi kawan.
9. Chandra Dewi Community mb' Citoy, mb' Kie, Ayu, Deny, Dian, Ulfa dkk terima kasih selalu menemani dan mendukungku.
10. Sahabat-sahabat yang pernah singgah di hidupku Uphat, Endog, mb' Run, Mb' Cip, Phia, Mi2n,, kenangan itu masih ada dan akan selalu ada.

10. Sahabat-sahabat yang pernah singgah di hidupku Uphat, Endog, mb' Run, Mb' Cip, Phia, Mi2n,, kenangan itu masih ada dan akan selalu ada.
11. Teman- teman Relawan Merapi mz Bay, Ibni, Zain, Hasan, Awang, Ways, Aji, Bebex, Bintar, Umi, Eliza, Uchez, Meme, Riska, terima kasih untuk pengalaman yang tak terlupakan.
12. Kawan-kawan Gravity Mutalazymaen khususnya Gravitian Jogja
13. Keluarga besar PP WeHa khususnya asrama An-Najah.
14. Seluruh teman- teman KUI 'angkatan 08.
15. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun di saat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالرَّحْمَةُ لِلرَّحْمَةِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 12 Djumadil Akhir 1433 H  
04 Mei 2012



Latifatul Mufidah

08390018

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	š	es ( dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik dari atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	'el
م	Mîm	M	'em

ن	Nûn	N	'en
و	Wâwû	W	W
ه	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syahddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'adiddah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

### D. Vocal pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Ḍammah	ditulis	U

نَكَر		ditulis	Žukira
أَمَّ	ammah	ditulis	U
يَذْهَبُ		ditulis	Yažhabu

### E. Vocal Panjang

1	Fathah + Alif	ditulis	Â
	جَاهِلِيَّة	ditulis	Jâhiliyyah
٢	Fathah + ya'mati	ditulis	Â
	تَنْسَى	ditulis	Tansâ
٣	Kasrah + ya'mati	ditulis	Î
	كَرِيم	ditulis	karîm
٤	Dammah + wawu mati	ditulis	Û
	فُرُوض	ditulis	Furûd

### F. Vocal Rangkap

1	Fathah + ya'mati	ditulis	Ai
2	بَيْنَكُمْ	ditulis	Bainakum
3	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
4	قَوْل	ditulis	Qaul

### G. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتِ	Ditulis	U'iddat
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis menggunakan huruf "l".

الْقُرْآنُ	ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَاسُ	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penyusunannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawî al-furûḍ
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA</b> .....	<b>12</b>
A. Telaah Pustaka .....	12
B. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Bank Syariah.....	15
2. Tinjauan Umum Pembiayaan.....	17
3. Pembiayaan <i>murabâhah</i> .....	24



C. Variabel-variabel yang Mempengaruhi pembiayaan <i>murabahah</i> ...	31
1. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	31
2. Modal Sendiri.....	33
3. Margin Keuntungan .....	34
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	36
5. SWBI .....	37
6. Suku Bunga .....	38
D. Hubungan Antara Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Populasi dan Sampel.....	47
B. Jenis dan Sifat Penelitian .....	48
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Definisi Operasional Variabel.....	49
1. Variabel Dependen .....	50
2. Variabel Independen.....	50
E. Teknik Analisis Data .....	51
1. Analisis Regresi Berganda .....	51
2. Uji Asumsi Klasik .....	54
3. Uji Hipotesis.....	57
<b>BAB IV HASIL ANALISIS.....</b>	<b>61</b>
A. Analisis Deskriptif.....	62
B. Uji Asumsi Klasik .....	62

1. Uji Multikolonieritas.....	63
2. Uji Autokorelasi .....	64
3. Uji Heteroskedastisitas.....	64
4. Uji Normalitas .....	65
C. Uji Hipotesis .....	66
1. Uji F .....	66
2. Koefisien determinasi .....	67
3. Uji t.....	67
4. pengujian Hipotesis dan hasil penelitian.....	70
D. Interpretasi Hasil Analisis .....	74
1. Pengaruh DPK.....	74
2. Pengaruh Modal.....	75
3. Pengaruh Margin .....	75
4. Pengaruh NPF.....	76
5. Pengaruh SWBI.....	77
6. Pengaruh Suku Bunga.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Keterbatasan.....	81
C. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah saat ini masih berada pada tahap perkembangan dengan tetap gencar untuk meningkatkan pangsa, salah satunya dari sisi pembiayaan. Dorongan untuk meningkatkan pangsa inilah kemudian, bank syariah memerlukan analisa yang lebih matang, baik dalam konteks persaingan dengan bank konvensional maupun dalam konteks merespon kondisi pasar.

Dari sejak awal perkembangan perbankan syariah di Indonesia, dari sisi pembiayaan, akad *murâbaḥah* lebih mendominasi pembiayaan tersebut. Produk pembiayaan dengan sistem bagi hasil seolah-olah tidak berdaya untuk menjadi pendamping operasional perbankan syariah, sehingga pembiayaan dengan sistem jual beli menjadi pengganti produk inti dari beroperasinya bank syariah, seperti *murâbaḥah*, *salam* dan *istishna*. Dari tahun ke tahun pembiayaan *murâbaḥah* pun terus meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel komposisi pembiayaan yang diberikan BUS dan UUS yang menunjukkan dominannya pembiayaan *murâbaḥah* dan peningkatannya dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1

## Komposisi pembiayaan yang diberikan BUS dan UUS

akad	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Mudaharabah	3,124	4,062	5,758	6,205	6,597	8,631	10,150
Musarakah	1,894	2,335	4,406	7,411	10,421	14,264	17,769
Murâbaḥah	9,847	12,624	16,553	22,486	26,321	37,508	52,148
Salam	0	0	0	0	0	0	0
Istishna	282	337	351	369	423	347	329
Ijarah	316	836	516	765	1,305	2,341	3,336
Qardh	125	250	540	959	1,829	4,731	13,073

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, 2011

\*dalam Milyaran Rupiah

Fenomena dari dominasi pembiayaan *murâbaḥah* sebenarnya tidak hanya terjadi pada perbankan syari'ah di Indonesia saja, namun terjadi pada keseluruhan bank syari'ah di dunia. Sejak awal tahun 1984 pembiayaan model *murâbaḥah* di Pakistan mencapai sekitar 87 persen dari total pembiayaan dalam investasi deposito *profit and loss sharing*. Di *Dubai Islamic Bank*, bank terawal di sektor swasta, pembiayaan *murâbaḥah* mencapai 82 persen dari total pembiayaan selama tahun 1989. Bahkan di *Islamic Development Bank (IDB)*, selama kurang lebih 10 tahun periode pembiayaan 73 persen dari seluruh pembiayaan adalah akad *murâbaḥah*, yaitu dalam bentuk pembiayaan dagang luar negeri.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>“Tentang Pembiayaan Muabahah” <http://www.pkesinteraktif.com/edukasi/opini/1750-pemurnian-pembiayaan-murabahah.html>, akses tgl 11 desember 2011 pukul 21.15.

Dominannya jenis pembiayaan *murâbaḥah* dibandingkan jenis pembiayaan yang lain disebabkan beberapa faktor. Dari sisi penawaran bank syariah, pembiayaan *murâbaḥah* dinilai lebih minim risikonya dibandingkan dengan jenis pembiayaan bagi hasil. Selain itu pengembalian yang telah ditentukan sejak awal juga memudahkan bank dalam memprediksi keuntungan yang akan diperoleh.

Sementara dari sisi permintaan nasabah, pembiayaan *murâbaḥah* dinilai lebih simpel dibandingkan dengan jenis pembiayaan bagi hasil. Hal ini lebih disebabkan kemiripan oprasional *murâbaḥah* dengan jenis kredit konsumtif yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, di mana masyarakat telah terbiasa dengan hal ini. Namun selain faktor kualitatif di atas, terdapat juga faktor-faktor kuantitatif yang turut mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan masyarakat terhadap pembiayaan *murâbaḥah* pada bank syariah. Seperti Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Margin Keuntungan, *Non Performing Financing*, Sertifikat Wadhiah Bank Indonesia dan Suku Bunga Bank Konvensional yang diduga akan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan pembiayaan *murâbaḥah* bank syariah.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank Syariah sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murâbaḥah* pada perbankan didasari oleh beberapa alasan di antaranya menjadi pertimbangan bagi nasabah dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan *murâbaḥah* di Bank Syari'ah

dan juga dapat membantu Bank Syari'ah mengukur kinerja terkait dengan pembiayaan *Murâbaḥah*.

Modal merupakan aspek penting bagi suatu unit usaha bank karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam setiap aktivitasnya. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Semakin bagus sistem permodalan bank syariah maka akan membentuk kepercayaan yang kuat dari masyarakat sehingga dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan.<sup>2</sup>

Margin merupakan keuntungan bank dari akad *murâbaḥah* yang dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh bank syariah. Margin keuntungan merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh bank syariah dari harga jual objek *murâbaḥah* yang ditawarkan bank syariah kepada nasabahnya.<sup>3</sup> Margin keuntungan mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan *Murâbaḥah*. Semakin tinggi margin keuntungan yang diperoleh suatu bank maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan.

Dengan makin berkembangnya bank-bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah maka pengendalian uang dapat diperluas melalui bank- bank tersebut. Agar operasi pasar terbuka berdasarkan prinsip

---

<sup>2</sup> Khodijah Hidayyatul maula "Pengaruh Simpanan (DPK), Modal sendiri, Margin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syari'ah Mandiri," *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tidak dipublikasikan (2008), hlm 4.

<sup>3</sup> M.Nadratauzzaman Hosen dan Jihad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2004 - Desember 2008)," *jurnal* Dikta Ekonomi, Volume 6 Nomor 2, Agustus 09 / Rajab 1430 H hlm.104.

syariah dapat berjalan dengan baik, maka perlu diciptakan suatu piranti pengendalian uang beredar yang sesuai dengan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). Piranti tersebut dapat dijadikan sarana penitipan dana jangka pendek khususnya bagi bank yang mengalami kelebihan likuiditas.<sup>4</sup> Pada saat tertentu, SWBI menarik bagi perbankan syariah untuk menanamkan modalnya pada instrumen ini dibandingkan disalurkan melalui pembiayaan karena adanya berbagai faktor, di antaranya faktor resiko. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diduga tingkat SWBI mempengaruhi tingkat pembiayaan *murâbahah*.

NPF (*Non Performing Financing*) sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya dan sekaligus pula berpengaruh terhadap kebijakan pembiayaan yang akan dilakukan bank itu sendiri. Semakin tinggi NPF yang dimiliki bank maka semakin rendah pembiayaan yang disalurkan. NPF yang rendah menyebabkan bank akan meningkatkan pembiayaan.<sup>5</sup>

Menurut Rose dan Kolar (1995) jumlah permintaan pembiayaan/pinjaman (*loan*) oleh masyarakat berhubungan terbalik dengan tingkat suku bunga. Atau dengan kata lain semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin sedikit jumlah permintaan pinjaman, dan sebaliknya. Jumlah penawaran pembiayaan oleh bank berhubungan searah dengan tingkat

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* ( Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005) hlm.399.

<sup>5</sup> Khodijah Hidayyatul Maula "Pengaruh Simpanan (DPK), Modal sendiri, Margin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syari'ah Mandiri," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Tidak dipublikasikan (2008), hlm 5.



suku bunga, atau semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin tinggi pembiayaan yang ditawarkan.<sup>6</sup>

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang pembiayaan *murâbaḥah*, hasil dari penelitian terdahulu di antaranya adalah terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pembiayaan *murâbaḥah* namun tidak konsisten hasilnya. Dana Pihak ketiga (DPK) yang diteliti oleh Achmad Emil Ardiansyah menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan *murâbaḥah*, sementara penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khodijah Hadiyyatul Maula menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murâbaḥah*, berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Modal yang diteliti oleh Achmad Emil Ardiansyah menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan *murâbaḥah*, sementara penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohman Saputro menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murâbaḥah*, berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. *Non Performing Financing* (NPF) yang diteliti oleh Achmad Emil Ardiansyah dan Khodijah Hadiyyatul Maula menunjukkan bahwa NPF mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap pembiayaan, sementara penelitian setelahnya yang dilakukan oleh Rif'atul Itsna menunjukkan tidak

---

<sup>6</sup> Pratin Dan Akhyar Adnan, *Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)*, jurnal SINERGI Edisi Khusus *On Finance*, 2005 hlm 39.

adanya pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Husni NPF mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembiayaan, berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian tersebut tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia yang diteliti oleh Dwi Nurapriyani menunjukkan pengaruh yang negatif signifikan terhadap pembiayaan *murâbaḥah*, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Achmad Emil Ardiansyah menunjukkan hasil bahwa SWBI mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pembiayaan *murâbaḥah*, berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Dwi Nurapriyani melakukan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan *murâbaḥah*, hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murâbaḥah*, Semakin tinggi tingkat suku bunga akan menyebabkan kenaikan tingkat penyaluran pembiayaan atau sebaliknya penurunan tingkat suku bunga akan menurunkan tingkat pembiayaan yang disalurkan. Hasil dari penelitian tersebut belum konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murâbaḥah* yang diproksi ke dalam Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Margin Keuntungan, *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), dan Suku bunga. Penelitian ini merupakan replikasi dari

penelitian terdahulu, namun menggunakan periode penelitian tahun 2009-2011. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan sebagai konfirmasi atas penelitian terdahulu dengan menggunakan tahun periode penelitian yang berbeda.

Alasan penentuan variabel-variabel independen tersebut diambil karena dari berbagai penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten (*research gap*) sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut.

Objek penelitian sendiri adalah Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode penelitian 2009-2011. Penulis tertarik untuk meneliti Bank Umum Syariah dikarenakan bank merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional karena bank berfungsi sebagai *financial intermediary* diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Selain itu, Bank Umum Syariah juga merupakan entitas ekonomi syariah yang sedang berkembang pesat sehingga menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, melalui tulisan ini penulis ingin menganalisa mengenai “**Analisis Variabel- variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murâbaḥah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2011.**”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murâbaḥah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

2. Apakah Modal Sendiri berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murâbaḥah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Margin Keuntungan berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murâbaḥah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murâbaḥah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah Sertifikat Wadiah Bank Indonesia berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murâbaḥah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Apakah Suku Bunga Bank Konvensional berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murâbaḥah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Margin Keuntungan, *Non Performing Financing*, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan Suku Bunga Bank Konvensional terhadap Pembiayaan *Murâbaḥah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Bagi Peneliti:

- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis fenomena ekonomi dan keuangan khususnya menyangkut kinerja Bank Syari'ah.

- 2) Memberikan pemahaman yang baru dan lebih mendalam tentang pembiayaan *Murâbaḥah* di Bank syari'ah.
- b. Bagi Akademisi:
- 1) Memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen Bank Syari'ah.
  - 2) Mendorong untuk dilakukan kajian dan penelitian lebih lanjut mengenai Bank Syari'ah.
- c. Bagi praktisi:
- 1) Menjadi salah satu pertimbangan bagi nasabah dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan di Bank Syari'ah.
  - 2) Membantu Bank Syari'ah mengukur kinerja terkait dengan pembiayaan *Murâbaḥah*.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang mencakup telaah pustaka, landasan teori dan hubungan antara variabel dan hipotesis.

Bab ketiga berisi tentang Metodologi Penelitian dan Gambaran Umum Objek Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan sifat penelitian, sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab keempat menguraikan mengenai analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian, baik analisis secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesa yang telah dilakukan. Selanjutnya melakukan pembahasan mengenai variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

Bab kelima merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan, sekaligus jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian dan ditutup dengan saran-saran yang ditujukan kepada para peneliti yang berkepentingan dalam masalah pembiayaan di Bank Umum Syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan koefisien regresi Dana Pihak Ketiga yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murâbaḥah*.
2. Berdasarkan koefisien regresi Modal Sendiri yang dihasilkan, bahwa secara parsial, modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murâbaḥah*.
3. Berdasarkan koefisien regresi margin keuntungan yang dihasilkan, bahwa secara parsial, margin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murâbaḥah*.
4. Berdasarkan koefisien regresi *non performing financing* (NPF) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *non performing financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murâbaḥah*.
5. Berdasarkan koefisien regresi Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial



Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murâbaḥah*.

6. Berdasarkan koefisien regresi Suku bunga yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara suku bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murâbaḥah*..

## **B. Keterbatasan**

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Syariah Bukopin (BSB). Dengan demikian, dimungkinkan muncul beberapa masalah seperti mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
2. Keterbatasan data dengan hanya menggunakan 51 data. Diharapkan untuk penelitian berikutnya agar memperbanyak jumlah data dengan memperpanjang periode penelitian.
3. Selain itu variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada enam variabel dan hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan sedangkan keempat variabel yang lain tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dimungkinkan variabel independen tidak dapat menggambarkan variasi variabel dependen dan mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

### C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel Bank Umum Syariah yang akan diteliti agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Variabel yang tidak berpengaruh (DPK, SWBI, NPF dan Suku Bunga) diteliti lebih lanjut dengan menambahkan sampel penelitian atau jangka waktu/periode penelitian.
3. Penelitian selanjutnya agar menambah periode penelitian.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek pengamatan dengan mengikutsertakan Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) agar pembahasan tentang pembiayaan *murâbaḥah* menjadi lebih objektif karena ada kemungkinan perbedaan kondisi internal ataupun eksternal antara Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### AL-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Intermedia, 1993.

### Ekonomi Islam dan Perbankan

A. Karim, Adiwirman, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, cet. ke-3  
Jakarta: Rajawali Press, 2007.

Antoni, M. Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani  
Press, 2001.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet,  
2005.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Kuncoro, Mudrajad dan suharjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*,  
cet. Ke-1, Yogyakarta: BPFE, 2002.

M. Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005.

-----, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

-----, *Manajemen Pembiayaan Bank Syaria'ah*, Yogyakarta: UPP AMP  
YKPN, 2005.

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank  
Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia,  
2004.

Sutojo, Siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah Konsep, Teknik, dan Kasus*, cet  
1, Jakarta: PT Gramedia, 1995.

Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII press, 2005.

### **Lain-lain**

Afandi, M. Yazid *Fiqh muamalah dan implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009.

Djuawaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

### **Jurnal dan Skripsi**

Emil Ardiansyah, Achmad, "Pengaruh Kas, DPK, Ekuitas, SWBI, Profit Margin dan NPF terhadap pembiayaan *murabahah*," *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011).

Hasyim Asy'ari, M, "Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah." Jakarta: *Tesis* UII (2004).

Hidayyatul maula, Khodijah, "Pengaruh Simpanan (DPK), Modal sendiri, Margin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syari'ah Mandiri," *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2008).

Hosen, M.Nadratauzzaman dan Jihad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2004 - Desember 2008)," *Dikta Ekonomi*, Volume 6 Nomor 2, Agustus 09 / Rajab 1430 H.

Husni, "Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2001 sampai dengan 2008," *Skripsi* Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

Muhimah, "Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan," *Skripsi* Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

Nurapriyani, Dwi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Di Bank Syari'ah Mandri Periode Tahun 2004-2007," *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009).

Pratin Dan Akhyar Adnan, "Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)," *jurnal Sinergi Edisi Khusus On Finance* (2005).

Yulianti, Dewi “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Investasi Mudharabah Dan Musyarakah Di Bank Syari’ah Mandiri,” *skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2008).

### **Metodologi Penelitian**

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.

Hadi, Samsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan.*, Yogyakarta: Ekonesia, 2006.

Hadi, Samsul dan Widyarini, *Metodologi Penelitian untuk Manajemn dan Akuntansi*, Yogyakarta: Ekonesia, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: IKAPI, 2007.

### **Internet**

Profil Bank Syariah Mega Indonesia, <http://www.bsmi.co.id/Profile-SekilasBSMI.php>. Akses tanggal 21 Februari 2012.

Profil Bank Muamalat Indonesia, <http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile>. Akses 21 Februari 2012.

Profil Bank Syariah Mandiri, <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/>. 21 Februari 2012.

Tentang Pembiayaan *murabahah*, <http://5martconsultingbandung.blogspot.com/2011/07/karakter-pembiayaan-murabahah-di-bank.html> diakses pada tanggal 21 februari 2012.

Tentang Mekanisme Pembiayaan *murbahaha*, <http://alkalinkworld.files.wordpress.com/2009/11/mekanisme-pembiayaan-murabahah.pdf> diakses pada tanggal 21 februari 2012.

Tentang Margin dan Nisbah Bagi Hasil, <http://hendrakholid.net/blog/2009/12/05/penetapan-margin-keuntungan-dan-nisbah-bagi-hasil-perbankan-syariah/> akses 25 februari 2012.

Tentang Pemurnian Pembiayaan *Murabahah*,  
<http://www.pkesinteraktif.com/edukasi/opini/1750-pemurnian-pembiayaan-murabahah.html>, akses tgl 11 desember 2011.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LAMPIRAN I

### Lampiran Terjemah Al- Qur'an dan Hadis

Bab	Hlm.	Footnote	Terjemah
2	19	22	“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.”
2	26	32	“...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”
2	26	35	“benar, bahwa ketika nabi menghendaki hijrah, Abu Bakar RA membeli dua ekor unta. Kemudian nabi berkata pada Abu Bakar: juallah dengan cara tauliyah salah satunya kepada saya. Kemudian Abu Bakar berkata: salah satunya kuberikan kepadamu gratis (Rasul). Maka dijawab oleh nabi: jika tidak dengan harga, maka tidak usah saya beli.”(HR. Bukhori).



NO	BANK	TH	TRIWULAN	MRB	MRJ	MDL	DPK	NPF	SWBI	SBI
1	<b>BMI</b>	2009	I	4,610,212	167,765	1,057,673	10,824,597	6.41	530,000	7.75
2			II	4,546,191	338,118	970,235	12,379,938	3.95	1,570,000	7
3			III	4,437,660	499,320	925,597	12,177,743	8.86	1,357,000	6.5
4			IV	4,527,064	649,110	898,035	13,353,849	4.73	2,348,000	6.5
5		2010	I	4,896,986	163,131	953,564	12,020,256	6.59	513,000	6.5
6			II	5,305,388	326,218	978,810	12,354,924	4.72	170,000	6.5
7			III	5,708,687	500,053	1,666,993	13,856,508	4.2	1,070,000	6.5
8			IV	6,548,651	689,310	1,749,156	18,574,217	4.32	2,497,000	6.5
9		2011	I	7,643,452	225,451	1,809,511	18,579,188	4.71	1,055,000	6.75
10			II	8,939,604	490,842	1,872,225	20,732,978	4.57	1,073,000	6.75
11			III	9,496,805	779,172	1,972,327	22,493,490	4.53	1,345,000	6.75
12	<b>BSM</b>	2009	I	6,754,304	218,156	1,372,446	15,357,254	5.81	1,645,000	7.75
13			II	7,256,892	441,589	1,434,632	16,240,690	5.35	1,930,000	7
14			III	7,360,068	681,562	1,507,472	16,885,217	5.87	1,574,000	6.5
15			IV	8,112,623	940,223	1,600,460	19,168,005	4.84	2,381,000	6.5
16		2010	I	9,058,568	266,377	1,688,099	20,885,571	4.08	2,434,000	6.5
17			II	10,261,623	570,022	1,798,589	23,091,575	4.13	2,300,000	6.5
18			III	11,256,663	625,010	1,919,817	24,564,546	4.17	1,759,000	6.5
19			IV	12,676,284	1,366,532	2,020,615	28,680,965	3.52	3,412,000	6.5
20		2011	I	14,220,559	437,918	2,353,379	31,877,266	3.3	3,898,000	6.75
21			II	16,332,377	945,114	2,491,375	33,549,058	3.49	2,577,000	6.75
22			III	17,992,064	1,513,362	2,629,961	37,823,467	3.21	3,090,000	6.75
23	<b>BSMI</b>	2009	II	2,533,339	262,539	286,072	3,194,541	1.36	20,000	7
24			III	2,726,437	425,109	315,390	3,573,260	1.6	130,000	6.5
25			IV	2,937,755	605,529	318,921	3,947,370	2.08	175,000	6.5
26			IV	2,870,847	786,942	381,775	4,040,981	3.52	475,000	6.5
27		2011	I	2,744,768	193,488	400,485	3,821,143	4.29	340,000	6.75
28			II	2,792,084	379,585	421,223	3,848,390	3.84	437,000	6.75
29			III	3,092,180	569,695	435,168	4,180,325	3.78	382,500	6.75
30	<b>BRIS</b>	2009	I	719,955	33,968	443,833	595,622	8.46	423,000	7.75



## Lampiran II

NO	BANK	TH	TRIWULAN	MRB	MRJ	MDL	DPK	NPF	SWBI	SBI
1	<b>BMI</b>	2009	I	4,610,212	167,765	1,057,673	10,824,597	6.41	530,000	7.75
2			II	4,546,191	338,118	970,235	12,379,938	3.95	1,570,000	7
3			III	4,437,660	499,320	925,597	12,177,743	8.86	1,357,000	6.5
4			IV	4,527,064	649,110	898,035	13,353,849	4.73	2,348,000	6.5
5		2010	I	4,896,986	163,131	953,564	12,020,256	6.59	513,000	6.5
6			II	5,305,388	326,218	978,810	12,354,924	4.72	170,000	6.5
7			III	5,708,687	500,053	1,666,993	13,856,508	4.2	1,070,000	6.5
8			IV	6,548,651	689,310	1,749,156	18,574,217	4.32	2,497,000	6.5
9		2011	I	7,643,452	225,451	1,809,511	18,579,188	4.71	1,055,000	6.75
10			II	8,939,604	490,842	1,872,225	20,732,978	4.57	1,073,000	6.75
11			III	9,496,805	779,172	1,972,327	22,493,490	4.53	1,345,000	6.75
12	<b>BSM</b>	2009	I	6,754,304	218,156	1,372,446	15,357,254	5.81	1,645,000	7.75
13			II	7,256,892	441,589	1,434,632	16,240,690	5.35	1,930,000	7
14			III	7,360,068	681,562	1,507,472	16,885,217	5.87	1,574,000	6.5
15			IV	8,112,623	940,223	1,600,460	19,168,005	4.84	2,381,000	6.5
16		2010	I	9,058,568	266,377	1,688,099	20,885,571	4.08	2,434,000	6.5
17			II	10,261,623	570,022	1,798,589	23,091,575	4.13	2,300,000	6.5
18			III	11,256,663	625,010	1,919,817	24,564,546	4.17	1,759,000	6.5
19			IV	12,676,284	1,366,532	2,020,615	28,680,965	3.52	3,412,000	6.5
20		2011	I	14,220,559	437,918	2,353,379	31,877,266	3.3	3,898,000	6.75
21			II	16,332,377	945,114	2,491,375	33,549,058	3.49	2,577,000	6.75
22			III	17,992,064	1,513,362	2,629,961	37,823,467	3.21	3,090,000	6.75
23	<b>BSMI</b>	2009	II	2,533,339	262,539	286,072	3,194,541	1.36	20,000	7
24			III	2,726,437	425,109	315,390	3,573,260	1.6	130,000	6.5
25			IV	2,937,755	605,529	318,921	3,947,370	2.08	175,000	6.5
26			IV	2,870,847	786,942	381,775	4,040,981	3.52	475,000	6.5
27		2011	I	2,744,768	193,488	400,485	3,821,143	4.29	340,000	6.75
28			II	2,792,084	379,585	421,223	3,848,390	3.84	437,000	6.75
29			III	3,092,180	569,695	435,168	4,180,325	3.78	382,500	6.75
30	<b>BRIS</b>	2009	I	719,955	33,968	443,833	595,622	8.46	423,000	7.75



### LAMPIRAN III

### UJI SPSS

### Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MRB	51	1.81E5	1.80E7	4.8057E6	4.23733E6
MRJ	51	6456.00	1.51E6	3.7130E5	3.34545E5
MDL	51	1.22E5	2.63E6	9.4101E5	7.21966E5
DPK	51	1.97E5	3.78E7	1.0171E7	9.91319E6
NPF	51	1.00	8.00	3.4902	1.52804
SWBI	51	18700.00	3.90E6	9.4068E5	1.01652E6
SBI	51	6.00	7.00	6.1765	.38501
Valid N (listwise)	51				

### Uji multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	260767.629	5.540E6		.047	.963		
MRJ	2.072	.763	.164	2.716	.009	.386	2.590
MDL	4.232	.581	.721	7.281	.000	.143	6.998
NPF	-217417.668	114366.928	-.078	-1.901	.064	.824	1.214
SWBI	.661	.329	.159	2.007	.051	.224	4.458
SBI	22770.238	471737.105	.002	.048	.962	.763	1.311
LN_DPK	-13572.578	279552.162	-.004	-.049	.961	.188	5.329

a. Dependent Variable: MRB

## Uji Autokorelasi

Runs Test

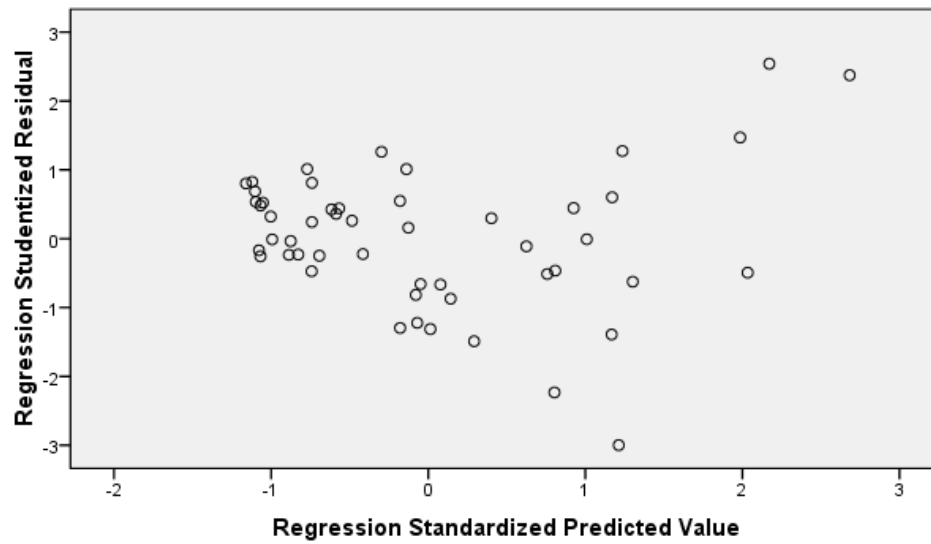
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-8601.79138
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	26
Total Cases	51
Number of Runs	20
Z	-1.837
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066

a. Median

## Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: MRB



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.675E6	2.989E6		1.229	.225		
MRJ	.186	.412	.091	.452	.654	.386	2.590
MDL	.499	.314	.526	1.591	.119	.143	6.998
NPF	-27503.709	61718.831	-.061	-.446	.658	.824	1.214
SWBI	.007	.178	.010	.038	.970	.224	4.458
SBI	-373181.060	254575.891	-.210	-1.466	.150	.763	1.311
LN_DPK	-66397.303	150862.080	-.127	-.440	.662	.188	5.329

a. Dependent Variable: Abs\_Ut

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05206735E6
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.061
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862
a. Test distribution is Normal.		

## Uji Statistik F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.424E14	6	1.404E14	111.626	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5.534E13	44	1.258E12		
	Total	8.977E14	50			

a. Predictors: (Constant), LN\_DPK, NPF, SBI, MRJ, SWBI, MDL

b. Dependent Variable: MRB

## Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 <sup>a</sup>	.938	.930	1.12151E6

a. Predictors: (Constant), LN\_DPK, NPF, SBI, MRJ, SWBI, MDL

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	260767.629	5.540E6		.047	.963		
	MRJ	2.072	.763	.164	2.716	.009	.386	2.590
	MDL	4.232	.581	.721	7.281	.000	.143	6.998
	NPF	-217417.668	114366.928	-.078	-1.901	.064	.824	1.214
	SWBI	.661	.329	.159	2.007	.051	.224	4.458
	SBI	22770.238	471737.105	.002	.048	.962	.763	1.311
	LN_DPK	-13572.578	279552.162	-.004	-.049	.961	.188	5.329

a. Dependent Variable: MRB



## LAMPIRAN IV

### Gambaran Umum Bank Umum Syariah

#### 1. Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama' Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai operasinya pada bulan Mei 1992, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan tersebut di Istana Bogor diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalatpun terimbas dampak krisis. Ditahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan

mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik rendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari permodalan yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkududukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru

dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

**a. Visi dan Misi**

Visi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

Misi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan menekankan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

**b. Produk dan Jasa Layanan**

Adapun produk dan jasa dari Bank Muamalat Indonesia adalah terdiri dari produk penyimpanan dana (*sahibul maal*) dan produk pengelola dana (*mudharib*).

Produk penyimpanan dana Bank Muamalat Indonesia terdiri dari;

- 1) Tabungan Ummat
- 2) Tabungan Ummat Junior
- 3) Shar-E

- 4) Tabungan Haji Arafah
- 5) Giro Wadiah
- 6) Deposito Mudharabah
- 7) Deposito Fulinves
- 8) DPLK Muamalat

Sedangkan produk pembiayaan dari Bank Muamalat Indonesia terdiri dari;

- 1) Piutang *Mudharabah*
- 2) Piutang Istishna'
- 3) Pembiayaan Musyarakah
- 4) Rahn (Gadai Syariah)

## 2. **Bank Syariah Mandiri**

Krisis moneter dan ekonomi sejak 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut

memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bpaindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris: Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

**a. Visi dan Misi**

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

Misi dari Bank Syariah Mandiri adalah mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan, mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM, merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat, mengembangkan nilai-nilai syariah universal dan menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

**b. Produk dan Jasa Layanan**

Produk dan Jasa layanan pada Bank Syariah Mandiri yang telah dipasarkan antara lain:

- 1) Pendanaan
  - a) Giro Syariah Mandiri
  - b) Tabungan dan Deposito Syariah Mandiri
- 2) Pembiayaan
  - a) *Murabahah*

b) *Mudharabah*

c) *Musyarakah*

d) *Pembiayaan Ba'I Al-istishna*

e) *Gadai Emas Syariah Mandiri (Rahn)*

3) Jasa Operasional

a) Western Union Money Transfer

b) Kliring

c) Inkaso

d) Intercity Clearing

e) RTGS

f) Transfer Dalam Kota

g) Pajak Online BSM

h) Referensi Bank BMN

i) Standing

j) Penerimaan Pembayaran Listrik

k) Penerimaan Pembayaran Telepon

### **3. Bank Syariah Mega Indonesia**

Perjalanan PT. Bank Syariah Mega Indonesia diawali dari sebuah bank umum bernama PT. Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, para Group (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama), kelompok usaha yang juga menaungi PT. Bank Mega, Tbk., Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya. mengakuisisi PT. Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut pada 25 Agustus 2004, PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia.

Komitmen penuh PT. Para Global Investindo sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan PT. Bank Syariah Mega Indonesia sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal yang kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari pemegang saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT. Bank Syariah Mega Indonesia yang memiliki semboyan “untuk kita semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah ternama yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh



beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang, hingga saat ini memiliki 15 jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Pulau Jawa dan di luar Jawa.

Guna memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya di bidang keuangan, PT. Bank Syariah Mega Indonesia juga bekerjasama dengan PT. Arthajasa Pembayaran Elektronik sebagai penyelenggara ATM Bersama serta PT. Rintis Sejahtera sebagai penyelenggara ATM Prima dan Prima Debit. Ini dilakukan agar nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan lebih efisien, praktis dan nyaman.

**a. Visi dan Misi**

Visi dari Bank Mega Syariah adalah bank syariah kebanggaan Bangsa.

Misinya adalah memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.

**b. Produk dan Layanan Jasa**

Guna memenuhi berbagai macam kebutuhan nasabah yang beragam, PT. Bank Syariah Mega Indonesia merancang dan mengembangkan aneka produk dan jasa yang beragam. Seluruh produk tersebut berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka

keadilan, kebaikan, dan tolong menolong demi terciptanya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat (*rahmatan lil 'alamin*).

1) Produk Pendanaan, meliputi:

- a) Mega Syariah Umroh
- b) Mega Syariah Giro
- c) Mega Syariah Deposito

2) Produk Pembiayaan

- a) Pembiayaan Bisnis Investasi
- b) Pembiayaan Bisnis Modal Kerja
- c) Gadai Syariah

3) Jasa Layanan

- a) Mega Syariah *Card*
- b) Mega Syariah *Safe Deposit Box*

#### **4. Bank Rakyat Indonesia Syariah**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari

sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

**a. Visi dan Misi**

Visi dari BRISyariah adalah Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misinya yaitu:

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

## **b. Produk dan layanan**

### **1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)**

#### *a) Tabungan BRISyariah iB*

Tabungan BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan.

#### *b) Giro iB*

Giro iB dari BRISyariah adalah simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau Bilyet Giro.

#### *c) Deposito iB*

Deposito iB adalah salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah al-Muthlaqoh*) yang dananya dapat ditarik pada saat jatuh tempo dengan pilihan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan

#### *d) Tabungan Haji iB*

Tabungan Haji iB merupakan tabungan investasi dari BRI Syariah bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) dengan prinsip bagi hasil.

### **2) Produk Pembiayaan (*Lending*)**

#### *a) Mudharabah*

Adalah bentuk kerja sama antara 2 (dua) atau lebih pihak dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

*b) Murabahah*

Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli Bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus sepakat atas harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan tak berubah selama berlakunya akad. Dalam transaksi ini barang diserahkan setelah akad, sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

*c) Salam (Jual beli dengan penyerahan yang ditangguhkan)*

Transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh, sedang pembayaran secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, nasabah sebagai penjual.

*d) Istishna (Jual beli dengan pesanan)*

Menyerupai salam, namun pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa termin pembayaran. Skim istishna dalam Bank Syariah, umum dilakukan untuk pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Spesifikasi barang pesanan harus jelas, seperti: jenis,

ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual dicantumkan dalam akad istishna dan tak boleh berubah selama berlakunya akad.

c) *Ijarah (Sewa atau leasing)*

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Bila pada jual beli obyek transaksi adalah barang, maka pada ijarah obyeknya jasa. Pada akhir masa sewa, bank dapat menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Harga jual dan harga sewa disepakati pada awal perjanjian.

d) *Musyarakah*

Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Ketentuan umum dari transaksi ini Semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek musyarakah dan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek.

e) *Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) BRISyariah iB*

KKB BRISyariah iB merupakan pembiayaan kepemilikan mobil yang diinginkan dengan menentukan sendiri pilihan merk yang anda inginkan dan besarnya cicilan disesuaikan dengan pendapatan. Akad KKB adalah Murabahah dengan plafond

minimal 50 Juta, Maksimal 1 Milyar (mobil baru) atau 600 Juta (mobil bekas). Jangka Waktu Pinjaman KKB minimal 1 Tahun maksimal 5 Tahun. Usia mobil saat jatuh tempo adalah maksimum 8 tahun dari bulan penerbitan BPKB. Uang Muka Repayment Capacity yaitu ratio angsuran terhadap take home pay tidak boleh melebihi (maksimal) 35% dari Take Home Pay.

f) *Kepemilikan Multi Guna (KMG) iB BRIS*

Produk Pembiayaan Kepemilikan Multi Guna (KMG) iB adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) kepada nasabah perorangan untuk kepemilikan barang-barang multi guna selain rumah dan mobil dengan pembayaran secara angsuran / mencicil dalam jangka waktu yang disepakati.

g) *Kepemilikan Rumah (KPR) iB BRIS*

Kepemilikan Rumah (KPR) BRISyariah iB dengan skim pembiayaan secara jual beli (murabahah). Tidak hanya memiliki rumah, berbagai keperluanpun dapat dipenuhi dengan KPR BRISyariah iB, seperti pembelian, pembangunan, renovasi rumah/apartemen/ruko/rukan dengan angsuran tetap sepanjang jangka waktu pembiayaan.

h) *KLM BRISyariah iB (Kepemilikan Logam Mulia BRISyariah iB)*



Merupakan Pembiayaan kepemilikan emas melalui pinjaman Qardh dengan pembayaran secara mencicil yang disertai akad Ijarah yaitu pemberian jasa manfaat berupa penitipan, pemeliharaan dan keamanan.

## **5. Bank Syariah Bukopin**

Perjalanan PT Bank Syariah Bukopin dimulai dari sebuah bank umum, PT Bank Persyarikatan Indonesia yang diakuisisi oleh PT Bank Bukopin Tbk untuk dikembangkan menjadi bank Syariah. Bank Syariah Bukopin mulai beroperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah setelah memperoleh izin operasi Syariah dari Bank Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2008 dan pada tanggal 11 Desember 2008 telah diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia.

Komitmen penuh dari PT Bank Bukopin Tbk sebagai pemegang saham mayoritas diwujudkan dengan menambah setoran modal dalam rangka untuk menjadikan PT Bank Syariah Bukopin sebagai bank syariah dengan pelayanan terbaik.

Dan pada tanggal 10 Juli 2009 melalui Surat Persetujuan Bank Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk telah mengalihkan Hak dan Kewajiban Usaha Syariah-nya kedalam PT Bank Syariah Bukopin.

a. Visi dan Misi

Visi dari Bank Syariah Bukopin adalah Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik.

Misinya adalah:

- Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah
- Membentuk sumber daya insani yang profesional dan amanah
- Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)
- Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder

b. Produk dan layanan

1) Pendanaan

- a) Tabungan iB SiAga
- b) Tabungan iB Rencana
- c) Tabungan iB SiAga Bisnis
- d) Tabungan iB Haji
- e) Giro iB
- f) Deposito iB
- g) Tabunganku iB

2) Pembiayaan

- a) *Murabahah*
- b) iB Pemilikan Mobil
- c) iB Pemilikan Rumah

- d) *Musyarakah*
- e) *Mudharabah*
- f) *Mudharabah Muqoyyadah*
- g) K3A Pola Syariah
- h) KKPA-Relending Syariah
- i) *Qardh*
- j) Talangan Haji
- k) iB Jaminan Tunai
- l) iB *Istishna* Paralel

3. Jasa

- a) ATM SiAga Syariah
- b) SiAga Elektron Syariah
- c) SMS Banking Syariah Bukopin
- d) Intrenet Banking Syariah Bukopin

## CURICULUM VITAE

Nama : Latifatul Mufidah  
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 22 Februari 1989  
Jur/prodi : Muamalah / Keuangan Islam  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Alamat : Banjarsari, RT 01 RW 08 Kec. Bancak Kab.  
Semarang  
No. HP : 085641704413  
Email : iepinc\_lateev@yahoo.com

Riwayat pendidikan:

No	Nama sekolah	Tahun	Kota
1	SD Bancak	2002	SALATIGA
2	SMP Al-Muayyad	2005	SURAKARTA
3	MAKN MAN 1	2008	SURAKARTA
4	UIN SUNAN KALIJAGA	2012	YOGYAKARTA